



STUDI SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA PERAWAT DI RUMAH SAKIT

Ayu Pangestuti¹, Rachmah Indawati², Diah Indriani³, Gerardin Ranind Kirana⁴

^{1,2,3}Program Studi S2 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya

⁴Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Teknologi dan Manajemen Kesehatan Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri

ayu.pangestuti-2022@fkm.unair.ac.id

Abstrak

Gaya memimpin seseorang dapat mempengaruhi performa kelompok atau orang yang dipimpinnya. Dalam sebuah rumah sakit gaya kepemimpinan kepala ruangan juga berhubungan pada kinerja perawat. Gaya kepemimpinan yang efektif dalam suatu unit kerja akan berpengaruh pada perilaku kerja yang diindikasikan dengan peningkatan kinerja individu. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan gaya kepemimpinan terhadap kinerja perawat di rumah sakit. Penelitian menggunakan systematic literature review. Pencarian artikel/jurnal diakses dari pencarian internet dengan database google scholar. Dari review literatur ditemukan 5 jurnal yang ada kaitannya dengan gaya kepemimpinan, kinerja dan perawat di rumah sakit. Hasil review literatur mulai dari tahun 2018 sampai 2020, keseluruhan jurnal berasal dari dalam negeri. Penelitian yaitu gaya kepemimpinan yang di review adalah gaya kepemimpinan otoriter, demokratis dan laissez faire. Terdapat 3 jurnal menyebutkan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan kepala ruangan adalah demokratis dan 1 jurnal menyebutkan gaya kepemimpinan yang diterapkan adalah otoriter. Dari jurnal yang di review gaya kepemimpinan kepala ruangan mayoritas menerapkan gaya kepemimpinan demokratis. Kinerja perawat mayoritas adalah dalam kategori baik. Terdapat hubungan antara gaya kepemimpinan kepala ruangan terhadap kinerja perawat di rumah sakit. Dari penelitian ini adalah gaya kepemimpinan yang banyak berhubungan dengan kinerja perawat yang baik adalah gaya kepemimpinan demokratis.

Kata Kunci: Gaya kepemimpinan, Kinerja, Perawat, Rumah Sakit

Abstract

A person's leadership style can affect the performance of the group or people he leads. In a hospital, the leadership style of the head of the room is also related to the performance of nurses. An effective leadership style in a work unit will affect work behavior indicated by improving individual performance. This study aims to identify the relationship of leadership style to nurse performance in hospitals. The study used systematic literature review. Article/journal searches are accessed from internet searches with the Google Scholar database. From the literature review, 5 journals were related to leadership style, performance and nurses in hospitals. The results of the literature review start from 2018 to 2020, all journals come from within the country. The research is the leadership style reviewed is authoritarian, democratic and laissez faire leadership style. 3 journals state that the leadership style applied by the head of the room is democratic and 1 journal states that the leadership style applied is authoritarian. From the journals reviewed the leadership style of the head of the room, the majority apply the democratic leadership style. The performance of the majority of nurses is in the good category. There is a relationship between the leadership style of the head of the room and the performance of nurses in the hospital. From this study is a leadership style that has a lot to do with good nurse performance is a democratic leadership style.

Keywords: Leadership style, Performance, Nurse, Hospital

PENDAHULUAN

Terwujudnya keadaan sehat adalah kehendak semua pihak. Untuk dapat mewujudkan keadaan sehat tersebut banyak hal yang diperlukan, salah satu diantaranya yang dinilai mempunyai peran yang cukup penting adalah menyelenggarakan pelayanan kesehatan. Salah satu pemberi pelayanan kesehatan di rumah sakit adalah bidang keperawatan. Kualitas pelayanan keperawatan perlu dijaga agar mutu pelayanan kesehatan di suatu rumah sakit tetap terpelihara. Profesi perawat memiliki waktu kontak dan interaksi yang lebih panjang terhadap penerima jasa pelayanan untuk pasien, dibandingkan dengan profesi kesehatan lainnya. Sehingga dibutuhkan tenaga perawat yang profesional dalam melakukan pelayanan kesehatan (Hayulita et al., 2023).

Keberhasilan suatu rumah organisasi (rumah sakit) tergantung pada berbagai macam sumber daya yang dimilikinya, salah satu sumber daya yang sangat penting yaitu sumber daya manusia (SDM) termasuk di dalamnya perawat. Selain itu, suatu organisasi akan berhasil atau gagal sebigian besar ditentukan oleh kepemimpinan (Gannika & Buanasasi, 2019).

Kinerja perawat merupakan aktivitas perawat dalam mengimplementasikan sebaik-baiknya suatu wewenang tugas dan tanggung jawab dalam rangka pencapaian tujuan tugas pokok profesi. Terwujudnya tujuan dan sasaran unit organisasi dalam memberikan asuhan keperawatan. Keberhasilan dan pelayanan keperawatan sangat ditentukan oleh kinerja perawat dalam memberikan asuhan keperawatan. Kepala ruangan keperawatan mempunyai tanggung jawab menggerakkan perawat pelaksana.³

Dengan gaya kepemimpinan yang baik, maka kinerja petugas dapat ditingkatkan dan akan berdampak kepada peningkatan kinerja rumah sakit. Gaya kepemimpinan yang efektif dalam suatu unit kerja akan berpengaruh pada perilaku kerja yang diindikasikan dengan peningkatan kinerja individu.⁴

Berdasarkan hasil penelitian Meria Kontesa (2013) mengatakan gaya kepemimpinan paling berpengaruh yaitu gaya kepemimpinan autokrasi karena peningkatan stres kerja disebabkan oleh pemimpin yang otoriter sehingga berdampak terhadap kinerja karyawan (Meria, 2013), berbeda dengan Pitasari (2017) gaya yang paling berpengaruh yaitu demokratis, dimana kepala ruangan mampu memiliki kepercayaan tinggi terhadap bawahan dengan tidak melepaskan tanggung jawab pengawasan (Wulandari, 2019).

Hasil tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian Hutahaean (2009) menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan sangat mempengaruhi semangat kerja perawat pelaksana diruang rawat inap rumah sakit.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin meneliti “ Studi *Systematic Literature Review* Hubungan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Perawat di Rumah Sakit”. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan gaya kepemimpinan terhadap kinerja perawat di rumah sakit.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian *Systematic Literature Review* (SLR) yaitu penelitian untuk dukungan teoritis terhadap masalah penelitian yang dipilih. Literatur ini dapat berupa buku teks (teori), maupun hasil penelitian orang lain, majalah, jurnal, dan sebagainya (Habibi et al., 2019).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 23 artikel/jurnal keperawatan yang membahas mengenai hubungan gaya kepemimpinan Kriteria inklusi artikel/jurnal menggunakan bahasa indonesia, dapat diunduh secara gratis, penelitian dilakukan di Indonesia. Kriteria eksklusi artikel/jurnal yang abstrak, yang membutuhkan syarat keanggotaan dalam mengaksesnya, ditampilkan tidak *full text*. Pencarian artikel/jurnal menggunakan database *google scholar*. Artikel/jurnal yang memenuhi kriteria inklusi dikumpulkan dan diperiksa secara sistematis. Pencarian literature yang dipublikasikan dari tahun 2018 sampai dengan 2020. Proses pencarian mendapatkan 4 artikel yang memenuhi syarat kriteria inklusi dan eksklusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Fokus utama dari *systematic literature review* ini adalah mengidentifikasi hubungan gaya kepemimpinan terhadap kinerja perawat di rumah sakit. Berikut adalah tabel studi karakteristik jurnal penelitian yang telah memenuhi kriteria inklusi sampel.

Tabel 1. Identifikasi gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Perawat di Rumah Sakit

Jurnal	Gaya Kepemimpinan		
	Otoriter	Demokratis	Laissez Faire
Kiki Deniati & Putri	13	47	0
Yanti, 2019	responden	responden	responden

Jurnal	Gaya Kepemimpinan		
	Otoriter	Demokratis	Laissez Faire
Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Terhadap Kinerja Perawat Pelaksana Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bekasi	yang memilih dengan presentase 21,7%	dengan presentase 78,3%.	dengan presentase 0%.
Alpan Habibi; Ummi Giyanti & Nining Sriningsih, 2019	24 responden yang memilih dengan presentase 56%	48 responden yang memilih dengan presentase 65,1%	29 responden yang memilih dengan presentase 34,9%
Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan dan Motivasi Kerja Dengan Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap RS An-Nisa Tangerang	0 responden yang memilih dengan presentase 0%	9 responden yang memilih dengan presentase 75%	0 responden yang memilih dengan presentase 0%
Tri Wulandari, 2019	0 responden yang memilih dengan presentase 0%	9 responden yang memilih dengan presentase 75%	0 responden yang memilih dengan presentase 0%
Marlina Andriani; Sri Hayulita; Rahma Nica Safitri, 2020	22 responden yang memilih dengan presentase 44%	18 responden yang memilih dengan presentase 36%	10 responden yang memilih dengan presentase 20%

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa berdasarkan presentase responden yang memilih gaya kepemimpinan kepala ruangan perawat otoriter yang paling tinggi adalah penelitian yang dilakukan oleh Habibi et al., (2019) dengan presentase 56%. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari, (2019) dengan presentase 0%.

Presentase responden yang memilih gaya kepemimpinan kepala ruangan perawat demokratis yang paling tinggi adalah penelitian yang dilakukan oleh Deniati, (2019) dengan presentase 78,3%. Berbanding terbalik dengan penelitian yang

dilakukan oleh Andriyani, (2020) dengan presentase 36%. Presentase responden yang memilih gaya kepemimpinan kepala ruangan perawat laissez faire yang paling tinggi adalah penelitian yang dilakukan oleh Habibi et al., (2019) dengan presentase 34,9%. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Deniati, (2019) dan Wulandari, (2019) dengan presentase 0%.

Tabel 2. Kinerja Perawat di Rumah Sakit

Jurnal	Hasil	
	Baik	Kurang Baik
Kiki Deniati & Putri Yanti, 2019	Kinerja perawat dalam kategori baik yaitu 43 responden dengan presentase 71,7%	Kinerja perawat dalam kategori kurang baik 17 responden dengan presentase 28,3%
Alpan Habibi; Ummi Giyanti & Nining Sriningsih, 2019	Kinerja perawat dalam kategori baik yaitu 44 responden dengan presentase 53%	Kinerja perawat dalam kategori kurang baik 39 responden dengan presentase 47%
Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan dan Motivasi Kerja Dengan Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap RS An-Nisa Tangerang	Kinerja perawat dalam kategori baik yaitu 8 responden dengan presentase 66,7%	Kinerja perawat dalam kategori kurang baik yaitu 0 responden dengan presentase 0%
Tri Wulandari, 2019	Kinerja perawat dalam kategori baik yaitu 8 responden dengan presentase 66,7%	Kinerja perawat dalam kategori kurang baik yaitu 0 responden dengan presentase 0%
Hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan kinerja perawat pelaksana di RSUD Pandan Arang Boyolali	Kinerja perawat dalam kategori baik yaitu 29 responden dengan presentase 58%	Kinerja perawat dalam kategori kurang baik yaitu 21 responden dengan presentase 42%
Marlina Andriani; Sri Hayulita; Rahma Nica Safitri, 2020	Kinerja perawat dalam kategori baik yaitu 29 responden dengan presentase 58%	Kinerja perawat dalam kategori kurang baik yaitu 21 responden dengan presentase 42%

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa berdasarkan presentase responden yang memilih

kinerja dengan hasil kinerja baik adalah penelitian yang dilakukan oleh Deniati, (2019) dengan presentase 71,7%. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Habibi et al., (2019) dengan presentase 53%. Sedangkan presentase responden yang memilih kinerja dengan hasil kinerja kurang baik adalah penelitian Habibi et al., (2019) dengan presentase 47%. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari, (2019) dengan presentase 0%.

Tabel 3. Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruang Terhadap Kinerja Perawat

Jurnal	Gaya Kepemimpinan	Kinerja	Hasil
Kiki Deniati & Outri Yanti (2019) Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruang Terhadap Kinerja Perawat Pelaksana Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bekasi	Demokratis	Baik	Ada hubungan antara gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan kinerja perawat
Alpan Habibi; Ummi Givanti & Nining Sriningsih (2019) Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruang dan Motivasi Kerja Dengan Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap RS An-Nisa Tangerang	Demokratis	Baik	Ada hubungan antara gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan kinerja perawat
Tri Wulandari (2019) Hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan kinerja perawat pelaksana di RSUD Pandan Arang Boyolali	Demokratis	Baik	Ada hubungan antara gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan kinerja perawat
Marlina Andriani; Sri Hayulita & Rahma Nica Safitri (2020) Hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan kinerja perawat pelaksana di instalasi rawat inap A & C Rumah Sakit Stroke Nasional Kota Bukittinggi	Otoriter	Baik	Ada hubungan antara gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan kinerja perawat

Berdasarkan tabel V.3 dapat diketahui bahwa berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Deniati (2019), Habibi (2019), dan Wulandari (2019) menunjukkan ada hubungan gaya kepemimpinan demokratis kepala ruangan terhadap kinerja perawat. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Andriyani (2020) menunjukkan ada hubungan gaya kepemimpinan otoriter kepala ruangan terhadap kinerja perawat.

Pembahasan Identifikasi Gaya Kepemimpinan Kepala Ruang Perawat

1. Gaya Kepemimpinan Kepala Ruang Perawat Otoriter
Menurut penelitian yang dilakukan oleh Andriyani (2020) mengemukakan bahwa gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala ruangan perawat di rumah sakit menggunakan gaya kepemimpinan otoriter dengan presentase (44%) (Idris et al., 2017). Dalam penelitiannya mengemukakan bahwa gaya kepemimpinan otoriter merupakan pemimpin melakukan kontrol maksimal terhadap staf, membuat keputusan sendiri dalam menentukan tujuan kelompok. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Gannika (2019) dengan judul hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan kinerja perawat di ruang rawat inap rumah sakit GMIM Pancaran Kasih Manado mengemukakan bahwa selama melakukan penelitian responde menyatakan gaya kepemimpinan otoriter dengan alasan kepala ruangan menentukan secara mutlak penilaian tentang kinerja perawat (Kuntoro, 2010). Menurut peneliti, berdasarkan jurnal yang di review bahwa gaya kepemimpinan otoriter merupakan gaya kepemimpinan yang tegas dan memaksakan kehendak atasan pada bawahan untuk mencapai tujuan pimpinan.
2. Gaya Kepemimpinan Kepala Ruang Perawat Demokratis
Menurut penelitian yang dilakukan oleh Deniati (2019), Habibi (2019) dan Wulandari (2019) mengemukakan bahwa gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala ruangan perawat di rumah sakit menggunakan gaya kepemimpinan demokratis. Dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Deniati (2019) dengan presentase 78,3%,⁸ penelitian yang dilakukan oleh Habibi (2019) dengan presentase 65,1% dan penelitian yang dilakukan oleh⁹ Wulandari (2019) dengan presentase 75%.¹⁰ Hal ini sejalan

dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2014) dengan judul hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan kinerja perawat pelaksana di RSUD RAA Soewodo Pati yang menyatakan sebagian besar kepala ruangan memiliki gaya kepemimpinan demokratis. Amalia (2017).¹¹ Menurut peneliti, berdasarkan jurnal yang di review bahwa gaya kepemimpinan demokratis merupakan gaya kepemimpinan yang sering digunakan oleh kepala ruangan perawat. Karena gaya kepemimpinan demokratis adalah kemampuan mempengaruhi orang lain agar mau bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara berbagai kegiatan yang akan dilakukan dan ditentukan bersama antara pemimpin dan bawahan.

3. Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Perawat Laissez Faire

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Habibi (2019) mengemukakan bahwa gaya kepemimpinan laissez faire yang dilakukan oleh kepala ruangan perawat menunjukkan 29 responden yang memilih dengan presentase 34,9%. Penelitian yang dilakukan oleh (Amalia et al., 2016) Andriyani (2020) mengemukakan bahwa gaya kepemimpinan laissez faire yang dilakukan oleh kepala ruangan perawat menunjukkan 10 responden yang memilih dengan presentase 20% (Notoatmodjo, 2012). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Habibi (2019) dan Wulandari (2019) mengemukakan bahwa gaya kepemimpinan laissez faire yang dilakukan oleh kepala ruangan perawat menunjukkan 0 responden yang memilih dengan presentase 0% (Notoatmodjo, 2012). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2019) mengemukakan bahwa gaya laissez faire kurang trend dikarenakan gaya tersebut muncul disaat-saat tertentu saja yang mengharuskan pemimpin bersikap tegas atau memberikan wewenang penuh pada perawat. Menurut peneliti, berdasarkan jurnal yang peneliti review bahwa gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan menggunakan gaya kepemimpinan laissez faire sangat jarang digunakan. Gaya kepemimpinan laissez faire adalah pemimpin memberikan kebebasan bertindak, menyerahkan perannya sebagai pemimpin kepada bawahan tanpa diberi petunjuk atau bimbingan serta pengawasan. Pemimpin sangat sedikit merencanakan dan membuat keputusan (Putra et al., 2014).

Identifikasi Kinerja Perawat di Rumah Sakit

Penelitian kinerja perawat di rumah sakit yang dilakukan oleh Deniati (2019) mengemukakan bahwa kinerja perawat dalam kategori baik yaitu 43 responden dengan presentase 71,7% dan kategori kurang baik 17 responden dengan presentase 28,3% (Librianty, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Habibi (2019) mengemukakan bahwa kinerja perawat dalam kategori baik yaitu 44 responden dengan presentase 53% dan kategori kurang baik 39 responden dengan presentase 47% (Heriyanti, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2019) mengemukakan bahwa kinerja perawat dalam kategori baik yaitu 8 responden dengan presentase 66,7% dan kategori kurang baik yaitu 0 responden dengan presentase 0%.¹⁰ Penelitian yang dilakukan oleh Andriani (2020) mengemukakan bahwa Kinerja perawat dalam kategori baik yaitu 29 responden dengan presentase 58% dan kategori kurang baik yaitu 21 responden dengan presentase 42% (Andriani et al., 2023).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sutrisnoputri (2018) dengan judul hubungan disiplin kerja dan lingkungan kerja dengan kinerja perawat di ruang rawat inap RSUD Telogorejo Semarang didapatkan hasil bahwa kinerja perawat dalam kategori baik (56%). Kinerja perawat baik karena perawat selalu melakukan asuhan keperawatan sesuai dengan standar dan prosedur, mengembangkan kemampuan diri, berorientasi terhadap mutu dan selalu mengutamakan keselamatan pasien (Mariyanti & Citrawati, 2011). Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lengkong (2017) dengan judul penelitian hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan kinerja perawat pelaksana di ruangan rawat inap Rumkital dr. Wahyu Slamet Bitung yang menyatakan sebagian besar perawat memiliki kinerja yang cukup baik. Hasil penelitian ini menunjukkan kinerja perawat yang baik, berdasarkan kuesioner yang diberikan, perawat selalu melakukan asuhan keperawatan sesuai dengan standar dan prosedur, mengembangkan kemampuan diri, berorientasi terhadap mutu dan selalu mengutamakan keselamatan pasien (Mariyanti & Citrawati, 2011).

Menurut peneliti, berdasarkan jurnal yang peneliti review bahwa kinerja perawat mayoritas adalah kinerja dengan hasil yang baik. Kinerja perawat merupakan aktivitas perawat dalam mengimplementasikan sebaik-baiknya suatu wewenang tugas dan tanggung jawab dalam rangka pencapaian tujuan pokok profesi dan terwujudnya

tujuan dan sasaran unit organisasi dalam memberikan asuhan keperawatan. Keberhasilan dan pelayanan keperawatan sangat ditentukan oleh kinerja para perawat dalam memberikan asuhan keperawatan. Kepala ruangan keperawatan mempunyai tanggung jawab menggerakkan perawat (Markus, 2017).

Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Perawat Terhadap Kinerja Perawat di Rumah Sakit

Dengan hasil analisa bivariat antara gaya kepemimpinan dan kinerja yang dilakukan oleh peneliti Deniati (2019), Habibi (2019), Wulandari (2019) dan Andriyani (2020) mengemukakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala ruangan terhadap kinerja perawat di rumah sakit. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Idris (2017) dengan judul hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan kinerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan di ruang rawat inap RSUD Labuang Baji Makasar didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang antara gaya kepemimpinan dengan kinerja perawat (Idris et al., 2017). Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siagia (2019) dengan judul hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan kinerja perawat di rumah sakit umum Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2018 mengemukakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan dengan kinerja perawat di rumah sakit. Menurut peneliti I Kadek Agus (2015) di rumah sakit umum daerah RAA Soewondo Pati mengemukakan bahwa gaya kepemimpinan kepala ruangan akan berpengaruh dengan hasil pada kinerja perawat pelaksana (Putra et al., 2014). Budiman (2018) menyebutkan gaya menjadi salah satu hal yang berpengaruh terhadap kinerja (Budiman, 2018). Menurut peneliti Marlina (2020) mengemukakan bahwa kepala ruangan memiliki pengaruh dengan kinerja perawat. Sehingga perawat memiliki kinerja yang baik dalam memberikan pelayanan pada pasien dan terjalin hubungan yang baik antara kepala ruangan dengan perawat (Marlina et al., 2023).

Menurut peneliti terdapat hubungan antara gaya kepemimpinan terhadap kinerja. Berdasarkan jurnal yang peneliti review antara gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala ruangan memiliki hubungan terhadap kinerja

terhadap perawat. Pada penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2017) mengemukakan ada hubungan antara gaya kepemimpinan dengan kinerja tenaga kesehatan serta menyebutkan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja adalah faktor personal/individu, faktor kepemimpinan, faktor tim, faktor sistem, faktor kontekstual (Gannika & Buanasasi, 2019).

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa, gaya kepemimpinan kepala ruangan mayoritas yang diterapkan adalah gaya kepemimpinan demokratis. Kinerja perawat mayoritas adalah dalam kategori baik.

Dan erdapat hubungan antara gaya kepemimpinan kepala ruangan terhadap kinerja perawat di rumah sakit. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa gaya kepemimpinan kepala ruangan dapat meningkatkan kinerja perawat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A. W., Allorante, A. I., & Nara, N. (2016). Gaya Kepemimpinan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sayang Rakyat Provinsi Sulawesi Selatan. *JAKPP (Jurnal Analisis Kebijakan & Pelayanan Publik)*, 2(2), 1–7.
- Budiman, N. A. (2018). *Auditor Leadership Style and Performance with Trust in Superiors as Intervening*. Diakses.
- Gannika, L., & Buanasasi, A. (2019). Hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan kinerja perawat di ruang rawat inap rumah sakit GMIM Pancaran Kasih Manado. *Jurnal Keperawatan*, 7(1).
- Habibi, A., Giyanti, U., & Sriningsih, N. (2019). Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Dan Motivasi Kerja Dengan Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap RS AN-NISA Tangerang. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia ISSN*, 2580–3077.
- HAYULITA, S. R. I., ANDRIANI, M., & NINGSIH, A. M. (2023). Hubungan Kualitas Kehidupan Kerja Perawat Dengan Kinerja Perawat Di RSI IBNU SINA Padang Panjang. *Jurnal Ners*, 7(1), 20–26.
- Heriyanti, H. (2019). *Hubungan kinerja perawat dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap aulia hospital pekanbaru 2019*. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

- Idris, A., Alfiah, A., & Haskas, Y. (2017). Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Terhadap Kinerja Perawat Dalam Melaksanakan Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Di Rsud Labuang Baji Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 11(3), 257–262.
- Kuntoro, A. (2010). Buku ajar manajemen keperawatan. *Yogyakarta: Nuha Medika*.
- Librianty, N. (2018). Hubungan motivasi dengan kinerja perawat pelaksana di upkd kesehatan tapung Kab. Kampar tahun 2018. *Jurnal Ners*, 2(2).
- Mariyanti, S., & Citrawati, A. (2011). Burnout pada perawat yang bertugas di ruang rawat inap dan rawat jalan RSAB Harapan Kita. *Jurnal Psikologi Esa Unggul*, 9(02), 126201.
- Markus, H. (2017). *Hubungan Persepsi Perawat Terhadap Gaya Kepemimpinan Kepala Ruang Dengan Kinerja Perawat Pelaksana Di Rs Pku Muhammadiyah Bantul*.
- Notoatmodjo, S. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan, Jakarta, PT Rineka Cipta. *Profil Sma*, 2.
- Putra, I. K. A. A. A., Syaifudin, A., & Adinatha, N. N. M. (2014). Hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan kinerja perawat pelaksana di rumah sakit umum daerah raa soewondo pati. *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*, 2(1).
- Thoha, M. (2006). *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wulandari, T. (2019). Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Dengan Kinerja Perawat Pelaksana Di RSUD Pandan Arang Boyolali. *DIII Keperawatan*.